



## **URAIAN SINGKAT PEMELIHARAAN**

**PENGGUNA ANGGARAN : SYUIB. S.Sos**

**SATKER/SKPD : DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

**NAMA PPK : TEUKU MULIADI. ST. MM**

**NAMA PEKERJAAN : PEMELIHARAAN TAMAN MASUK DESA KUTA  
BLANGDANTAMAN RIYADAH**

**TAHUN ANGGARAN 2023**

## Uraian Singkat

PEKERJAAN : . Pemeliharaan taman masuk desa kuta blang dan taman riyadah

Uraian Singkat Pemeliharaan taman masuk desa kuta blang dan taman riyadah merupakan pekerjaan rutin tiap tahun dari dinas DLH kota Lhokseumawe dalam upaya mendapatkan kembali keindahan taman dan perawatan tanaman

Perkembangan masyarakat perkotaan dengan hiruk-pikuknya situasi perkotaan dan padatnya lalu lintas kendaraan di jalanan menjadi salah satu penyebab tingkat stres yang cukup tinggi. Oleh karena itu, taman kota menjadi salah satu sarana berkumpul dan interaksi juga rekreasi pelepas penatnya kondisi perkotaan.

Terpeliharanya taman kota dengan baik akan meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan, sehingga akan memiliki nilai estetika yang memadai.

Tidak hanya estetika, tetapi dapat juga dapat menjadikan suatu landmark (identitas) bagi suatu kota. Dilihat dari fungsi dan manfaatnya, taman kota merupakan salah satu faktor yang cukup penting keberadaannya dalam sebuah perkotaan. Karena selain berfungsi untuk menjaga kualitas lingkungan perkotaan yang padat aktivitas, taman kota juga dapat menumbuhkan rasa sosialis yang tinggi di dalam lingkungan perkotaan yang kini mengarah pada individualis

Keberadaan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan dapat menjadi salah satu sarana dalam membentuk interaksi sosial masyarakat perkotaan. Proporsi RTH pada kawasan perkotaan minimal sebesar 30% yang terdiri atas 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% terdiri atas ruang terbuka hijau privat. Salah satu bentuk ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan adalah taman kota. Taman kota merupakan salah satu kebutuhan vital yang harus terpenuhi di kawasan perkotaan. Tujuan diselenggarakan taman kota adalah untuk kelestarian, keserasian, dan keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur lingkungan, sosial, dan budaya. Taman kota memiliki fungsi ekologis dan sosialis yang cukup tinggi, dimana keberadaan taman kota dapat membantu mereduksi polusi udara yang ada di kota serta dapat digunakan sebagai wadah dalam menciptakan

interaksi sosial hingga membentuk budaya sehat bagi masyarakat perkotaan. Secara ekologis, setiap satu hektar daun hijau yang ada di taman dapat menyerap delapan kilogram CO2 yang setara dengan CO2 yang diembuskan oleh sekitar 200 orang dalam waktu yang sama. Hal tersebut tentu dapat meminimalisir risiko adanya berbagai gangguan kesehatan masyarakat perkotaan. Kemudian, dengan adanya taman kota, dapat digunakan sebagai area untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan beraktivitas seperti olah raga, rekreasi, dan lain sebagainya yang pada akhirnya dapat mengarahkan masyarakat menuju pola hidup yang sehat dalam kehidupannya sehari-hari sehingga dapat menumbuhkan optimisme di kalangan masyarakat khususnya masyarakat kota Lhokseumawe.

Pejabat Pembuat Komitmen  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA LHOKSEUMAWE**

**TEUKU MULIADI. ST.MM**  
Nip. 19740923 200801 1 001

L  
h  
o  
k  
s  
e  
u  
m  
a  
w  
e  
,

P  
e  
j  
a  
b  
a  
P  
e  
m  
b  
u  
a  
t

**D  
I  
N  
A**

